



# PROFIL

## KETENAGAKERJAAN

### DAN PENGANGGURAN

#### NUSA TENGGARA TIMUR

*Hasil Sakernas Agustus 2010*



**Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur**  
JL. R. SUPRAPTO NO. 5 KUPANG  
Email: [bps5300@bps.go.id](mailto:bps5300@bps.go.id); Telp. 0380-826289 Fax. 0380-833124

## **KATA PENGANTAR**

Publikasi Profil Ketenagakerjaan dan Pengangguran Provinsi Nusa Tenggara Timur Hasil Sakernas Agustus 2011 ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi ketenagakerjaan dan pengangguran di Nusa Tenggara Timur. Data yang disajikan mengacu konsep ILO yaitu penduduk yang bekerja dan menganggur berusia 15 tahun ke atas berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2010.

Informasi dasar meliputi tingkat partisipasi angkatan kerja, tingkat kesempatan kerja, tingkat pengangguran terbuka dan tingkat pengangguran usia muda, komposisi yang bekerja dan menganggur serta struktur ketenagakerjaan.

Kritik dan saran membangun kami harapkan untuk perbaikan publikasi mendatang dan kepada semua pihak yang telah membantu mewujudkan publikasi ini diucapkan terima kasih.

**Kupang, Juni 2011**  
**BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur**  
**Kepala,**

**Ir. Poltak Sutrisno Siahaan**  
**NIP. 19520806 197503 1 001**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	Iv
Daftar Gambar	vii
Bab-1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	3
1.3 Sumber Data	3
1.4 Konsep dan Definisi	3
Bab-2 KETENAGAKERJAAN	
2.1 Penduduk Usia Kerja	9
2.2 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja	10
2.2.1 Angkatan Kerja	11
2.2.2 Bukan Angkatan Kerja	14
2.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	15
2.4 Penduduk yang Bekerja dan Menganggur	19

2.4.1	Pekerja dan Penganggur Menurut Kelompok Umur	19
2.4.2	Pekerja dan Penganggur Menurut Status Perkawinan	25
2.4.3	Pekerja dan Penganggur Menurut Pendidikan	25
2.4.4	Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan	27
2.4.5	Pekerja Menurut Jenis Pekerjaan	31
2.4.6	Pekerja Menurut Jumlah Jam Kerja	32
Bab-3	PENUTUP	35
	Lampiran	36

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1	10
Penduduk Nusa Tenggara Timur Usia 15 Tahun ke Atas (PUK) Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Bulan Agustus 2010 dan 2009	
Tabel 2.2	12
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan, Jenis Kelamin dan Daerah di Nusa Tenggara Timur Agustus 2010	
Tabel 2.3	14
Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan dan Jenis Kelamin di Nusa Tenggara Timur, Agustus 2010	

Tabel 2.4	Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan TPAK Nusa Tenggara Timur Menurut Jenis Kelamin dan Daerah, Agustus 2010	16
Tabel 2.5	Angkatan Kerja, Pencari Kerja dan TPT Nusa Tenggara Timur Menurut Jenis Kelamin dan Daerah, Agustus 2010	17
Tabel 2.6	Angkatan Kerja, Pekerja dan TKK Nusa Tenggara Timur Menurut Jenis Kelamin dan Daerah, Agustus 2010	18
Tabel 2.7	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur di Nusa Tenggara Timur, Agustus 2010	19
Tabel 2.8	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Nusa Tenggara Timur, Agustus 2010	20

Tabel 2.9	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Nusa Tenggara Timur, Agustus 2010	22
Tabel 2.10	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Nusa Tenggara Timur, Agustus 2010	23
Tabel 2.11	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Nusa Tenggara Timur, Agustus 2010	24
Tabel 2.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Nusa Tenggara Timur, Agustus 2010	26
Tabel 2.13	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu dan Jenis Kelamin di Nusa Tenggara Timur, Agustus 2010	27

Tabel 2.14	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Nusa Tenggara Timur, Agustus 2010	28
Tabel 2.15	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Kategori Daerah di Nusa Tenggara Timur, Agustus 2010	30
Tabel 2.16	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Nusa Tenggara Timur, Agustus 2010	31
Tabel 2.17	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu dan Jenis Kelamin di Nusa Tenggara Timur, Agustus 2010	33

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Penduduk Usia Kerja (15 Tahun +) Menurut Jenis Kegiatan dan Daerah di Nusa Tenggara Timur, Agustus 2010	11
Gambar 2.2 Penduduk Usia Kerja (15 Tahun+) Menurut Jenis Kegiatan dan Kelompok Umur di Nusa Tenggara Timur, Agustus 2010	13
Gambar 2.3 Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun+) yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2010	21
Gambar 2.4 Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun+) yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Nusa Tenggara Timur, Agustus 2010	29

**PROFIL KETENAGAKERJAAN DAN  
PENGANGGURAN  
NUSA TENGGARA TIMUR  
HASIL SAKERNAS AGUSTUS 2010**

---

---

No. Katalog Perpustakaan : 331.1

No. Publikasi / *Publication Number* : 33521.09.01

Katalog BPS / *BPS Catalog* : 3421.33

Ukuran Buku / *Book Size* : 16 cm x 22 cm

Jumlah Halaman / *Total Pages* : 60 halaman/*pages*

Naskah / *Manuscript* :

Bidang Statistik Sosial / *Social Statistics Division*

Gambar Kulit / *Cover Design* :

Bidang Statistik Sosial / *Social Statistics Division*

Diterbitkan Oleh / *Published By* :

Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur

*BPS - Statistics of Nusa Tenggara Timur Province*

Dicetak oleh / *Printed By* :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

*May be cited with reference to the source*

*Publikasi ini menyajikan kondisi ketenagakerjaan dan pengangguran di Nusa Tenggara Timur pada bulan Agustus 2010.*

*Cakupan publikasi ini meliputi:*

- ❖ Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja*
- ❖ Tingkat Pengangguran Terbuka*
- ❖ Tingkat Kesempatan Kerja*
- ❖ Penduduk yang Bekerja dan Menganggur*
- ❖ Struktur Ketenagakerjaan*

*Publikasi ini disiapkan oleh BPS Provinsi NTT*

Keterangan rinci publikasi ini dapat menghubungi Bidang Statistik Sosial, Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur.



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**Provinsi Nusa Tenggara Timur**  
Jl. R. Suprpto No. 5, Telp. (0380) 826289  
e-mail [bps.5300@bps.go.id](mailto:bps.5300@bps.go.id), Kupang, 85111

<http://ntt.bps.go.id>

## **TABEL-TABEL**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ketenagakerjaan dan pengangguran merupakan salah satu prioritas perhatian pemerintah sesuai *triple track strategy* yaitu terwujudnya pemerintahan yang *pro poor, pro growth, pro job*. Dalam RPJMN 2010-2014, sasaran pemerintah pada bidang ketenagakerjaan dan pengangguran yaitu: menurunkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Indonesia menjadi 5%-6% dan menyelesaikan masalah ketenagakerjaan seperti: terbatasnya kesempatan untuk memperoleh pekerjaan yang layak, kualitas angkatan kerja yang rendah, TPT usia muda yang tinggi, TPT terdidik (di atas SLTA) masih tinggi.

Salah satu misi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam RPJMD 2009-2013 yaitu memberdayakan ekonomi rakyat dengan mengembangkan pelaku ekonomi yang mampu memanfaatkan keunggulan potensi lokal sebagai salah satu cara mencapai visi terwujudnya masyarakat Nusa Tenggara Timur yang berkualitas, sejahtera, adil dan demokratis, dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Penduduk dengan segala kelebihan dan kekurangannya adalah pelaku sekaligus aset pembangunan dimana kualitas tenaga kerja mempunyai korelasi positif yang cukup erat terhadap suksesnya proses pembangunan, sedangkan tingkat pengangguran yang tinggi merupakan potensi yang belum memperoleh kesempatan untuk berperan serta dalam proses pembangunan.

Berbagai kebijakan dan strategi ketenagakerjaan dan pengangguran telah ditempuh sesuai dengan kondisi dan sumber daya alam yang tersedia di Nusa Tenggara Timur. Beberapa program prioritas pembangunan ekonomi telah ditetapkan salah satunya melalui peningkatan kualitas angkatan kerja dan perluasan kesempatan kerja dengan indikator kinerja: utilisasi tenaga kerja *under employment* dari 70,6% menjadi 30% dan menurunkan tingkat pengangguran terbuka Nusa Tenggara Timur dari 5,59% menjadi maksimal 2,5%.

Implikasi dari pemerintahan yang *pro job* membutuhkan informasi ketenagakerjaan dan pengangguran yang rinci dengan ruang lingkup yang luas. Kebutuhan data ketenagakerjaan dapat diperoleh melalui Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS).

Data ketenagakerjaan yang dihasilkan dari survei-survei tersebut dapat digunakan sebagai bahan masukan yang sangat penting untuk perencanaan strategis ketenagakerjaan dan pengangguran baik menggunakan pendekatan berbasis masalah, tujuan dan visi keberhasilan. Perencanaan strategis ketenagakerjaan dan pengangguran tersebut merupakan milik seluruh komponen masyarakat, karena itu peran pencapaian keberhasilannya, baik teknis maupun strategis merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat dan swasta.

Pengkajian data ketenagakerjaan dan pengangguran dilakukan dalam bentuk piramida terbalik untuk memetakan secara terpilah dan terinci sehingga diperoleh pemahaman bersama terhadap permasalahan ketenagakerjaan dan pengangguran dalam hal jumlah/besaran target sasaran, tempat tinggal apakah di perkotaan atau pedesaan dan jenis kelamin dari sasaran/target.

Diharapkan dengan demikian maka program peningkatan kualitas angkatan kerja dan perluasan kesempatan kerja yang dilakukan dapat dilakukan tepat sasaran dengan efektif dan efisien dan diperoleh tingkat kesempatan kerja dan tingkat pemanfaatan tenaga kerja tidak penuh yang optimal.

## **1.2 Tujuan**

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, tulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran kondisi ketenagakerjaan dan pengangguran di Provinsi Nusa Tenggara Timur pada Agustus tahun 2010, yang mencakup tingkat partisipasi angkatan kerja, tingkat kesempatan kerja, tingkat pengangguran terbuka dan tingkat pengangguran usia muda, komposisi yang bekerja dan menganggur serta struktur ketenagakerjaan.

Komposisi tenaga kerja dan penganggur disajikan menurut kelompok umur, status perkawinan dan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan, dilihat dari jenis kelamin dan daerah tempat tinggal perkotaan dan pedesaan. Sedangkan struktur ketenagakerjaan disajikan menurut lapangan pekerjaan, status pekerjaan, jenis pekerjaan utama dan rata-rata jam kerja seminggu dilihat dari jenis kelamin dan daerah tempat tinggal perkotaan dan pedesaan.

## **1.3 Sumber Data**

Publikasi ini menggunakan data utama yang bersumber dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) yang pelaksanaannya dilakukan pada bulan Agustus tahun 2010 oleh Badan Pusat Statistik (BPS) serta data-data pendukung lainnya.

## 1.4 Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh Badan Pusat Statistik adalah *The Labor Force Concept* yang disarankan oleh *International Labor Organization (ILO)*.

- a. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap. ILO membagi penduduk menjadi dua kelompok, yaitu: Penduduk Bukan Usia Kerja dan Penduduk Usia Kerja (PUK).
- b. **Penduduk Bukan Usia Kerja** adalah penduduk yang berusia di bawah 15 tahun.
- c. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas, sesuai dengan ketentuan dalam UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. **Penduduk Usia Kerja** dikelompokkan menjadi: Angkatan Kerja (AK) dan Bukan Angkatan Kerja (BAK).
- d. **Angkatan Kerja (AK)** adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja dan menganggur.
- e. **Bukan Angkatan Kerja (BAK)** adalah penduduk usia kerja yang pada periode referensi tidak mempunyai/melakukan aktivitas ekonomi, baik karena sekolah, mengurus rumah

tangga atau lainnya (pensiun, penerima transfer/kiriman, penerima deposito/bunga bank, jompo atau alasan lain).

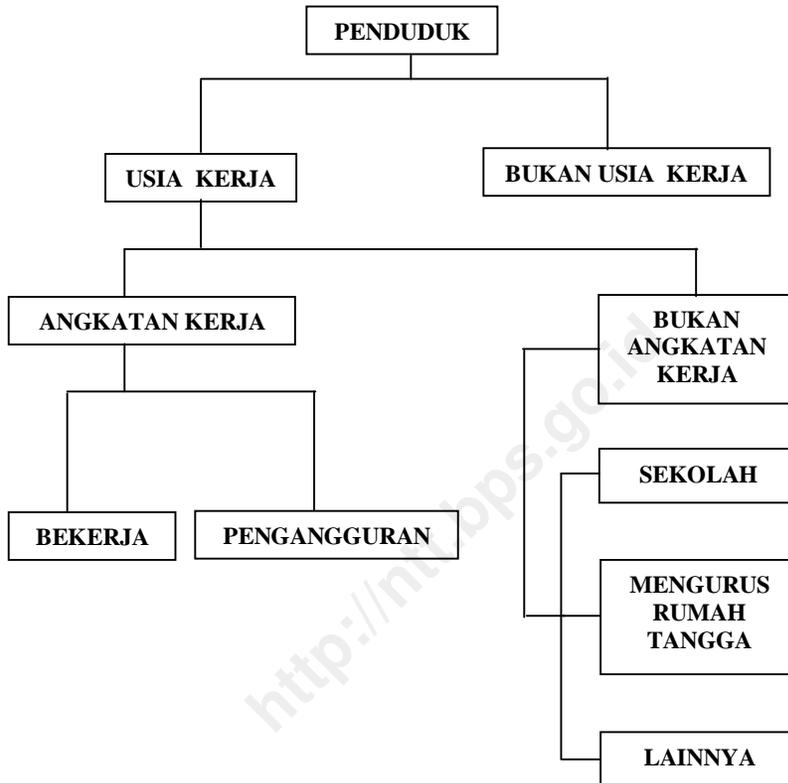
- f. **Bekerja** adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus. Kegiatan bekerja mencakup: sedang bekerja dan punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja, misal karena: cuti, sakit, menunggu panen dan sejenisnya.
- g. **Penganggur** didefinisikan sebagai mereka yang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (*discouraged worker*), dan sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja.
- h. **Pekerja Tak Penuh (Underemployment)** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), terbagi menjadi Setengah Pengangguran dan Pekerja Paruh Waktu.
- i. **Setengah Pengangguran** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan.

- j. **Pekerja Paruh Waktu/*Part Time Worker*** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain.
- k. **Lapangan usaha/pekerjaan** adalah bidang kegiatan atau bidang usaha yang dilakukan perusahaan/usaha/lembaga tempat responden bekerja. Klasifikasi Lapangan Usaha merujuk pada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)*.
- l. **Status pekerjaan** adalah jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan, terdiri dari: berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar, buruh/karyawan/pegawai, pekerja bebas pertanian, pekerja bebas non pertanian, pekerja tak dibayar/pekerja keluarga. Pekerja berstatus buruh/karyawan/pegawai dan berusaha dibantu buruh tetap biasanya digolongkan ke dalam pekerja sektor formal, sedangkan pekerja berstatus selain itu umumnya digolongkan ke dalam sektor informal. Indikator ini penting sebagai gambaran distribusi pekerja di sektor formal/informal.
- m. **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)** adalah persentase angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. TPAK memberikan gambaran tentang penduduk yang aktif

secara ekonomi dalam kegiatan sehari-hari merujuk pada suatu waktu dalam periode survei.

- n. Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)** adalah persentase penduduk yang bekerja terhadap angkatan kerja. TKK menggambarkan kesempatan seseorang untuk terserap pada pasar kerja.
- o. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)** adalah persentase pengangguran terhadap angkatan kerja. Tahun 1960-an suatu negara dianggap sudah mencapai tingkat penggunaan tenaga kerja penuh (*full employment*) atau pengangguran normal jika tingkat penganggurannya <4,0 persen. Tahun 1980-an tingkat pengangguran normal dipercaya 6-7 persen.
- p. Tingkat Setengah Pengangguran (TSP)** adalah persentase penduduk yang bekerja di bawah jam kerja normal terhadap angkatan kerja yang bekerja.
- q. Tingkat Pengangguran Usia Muda** adalah persentase pengangguran usia muda terhadap angkatan kerja usia muda. Konsep penduduk usia muda merujuk pada rekomendasi ILO dalam yaitu penduduk kelompok usia 15-24 tahun.

## DIAGRAM KETENAGAKERJAAN



## **BAB II**

### **KETENAGAKERJAAN DAN PENGANGGURAN**

#### **2.1. Penduduk Usia Kerja**

Dalam perencanaan pembangunan, data mengenai ketenagakerjaan memegang peranan penting. Tanpa tenaga kerja tidaklah mungkin program pembangunan dapat dilaksanakan. Ketersediaan data ketenagakerjaan yang semakin lengkap dan tepat akan memudahkan pemerintah dalam membuat rencana pembangunan mengingat jumlah dan komposisi tenaga kerja selalu mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi antar waktu.

Penduduk usia kerja (PUK) di Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada bulan Agustus 2010 tercatat berjumlah 2,93 juta orang PUK

Bila dirinci menurut jenis kelamin, penduduk usia kerja perempuan tercatat sebanyak 1,51 juta orang atau 51,52 persen dari total penduduk usia kerja di Nusa Tenggara Timur. Jumlah tersebut lebih banyak bila dibanding dengan penduduk usia kerja laki-laki yang tercatat sebanyak 1,42 juta (48,48 persen), dengan rasio jenis kelamin sebesar 94,11 persen yang berarti bahwa untuk setiap 100 orang PUK perempuan sebanding dengan 94 orang PUK laki-laki.

**Tabel 2.1**  
**Persentase Penduduk Nusa Tenggara Timur**  
**Usia 15 Tahun Ke Atas (PUK) Menurut**  
**Jenis Kelamin dan Daerah, Agustus 2009 dan 2010**

Tahun	Jenis Kelamin		Daerah		Total
	L	P	Kota	Desa	
2009	49,05	50,95	17,11	82,89	100,00
2010	48,48	51,52	17,35	82,65	100,00

Keadaan penduduk usia kerja Agustus 2010 menurut daerah juga terlihat tidak berbeda jauh komposisinya dibandingkan dengan keadaan penduduk usia kerja pada Agustus 2009. Penduduk usia kerja di daerah pedesaan masih mendominasi jumlah total penduduk usia kerja. Di daerah perkotaan pada Agustus 2010 terdapat 17,35 persen dari total PUK, sedangkan di daerah pedesaan 82,65 persen.

## **2.2. Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja**

Penduduk usia kerja dikategorikan menjadi dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Berdasarkan jenis kegiatannya, angkatan kerja meliputi kegiatan bekerja dan pengangguran, sedangkan bukan angkatan kerja mencakup kegiatan sekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya.

**Gambar 2.1**

**Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Keatas) Menurut Jenis Kegiatan dan Daerah di Nusa Tenggara Timur, Agustus 2010 ( Jiwa)**



**2.2.1. Angkatan Kerja**

Angkatan kerja pada dasarnya menunjuk pada kelompok penduduk yang berada pada pasar kerja, yaitu penduduk yang siap terlibat dalam kegiatan ekonomi produktif. Dalam hal ini terdiri dari mereka yang bekerja dan menganggur.

Berdasarkan data Sakernas Agustus 2010 tercatat bahwa dari 2,93 juta penduduk usia kerja (penduduk usia 15 tahun ke atas) di Nusa Tenggara Timur, terdapat 2,13 juta jiwa (72,77 persen) merupakan angkatan kerja.

Terdapat perbedaan yang cukup mencolok pada jumlah angkatan kerja menurut jenis kelamin, dimana jumlah angkatan kerja laki-laki lebih banyak 1,3 kali dibandingkan angkatan kerja

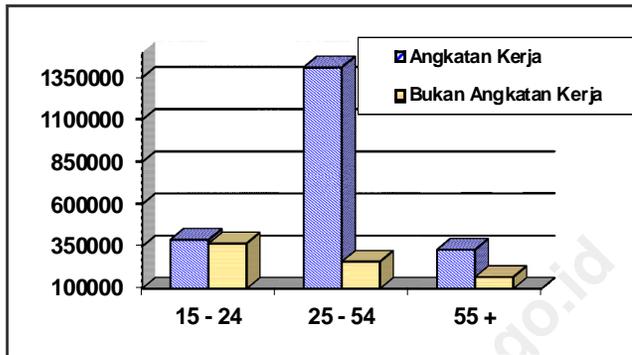
perempuan. Dari Tabel 2.2 dapat dilihat, angkatan kerja laki-laki sejumlah 1,19 juta jiwa (55,67 persen) sedangkan angkatan kerja perempuan berjumlah 0,95 juta jiwa atau 44,33 persen dari total angkatan kerja.

**Tabel 2.2**  
**Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan,**  
**Jenis Kelamin dan Daerah di Nusa Tenggara Timur, Agustus**  
**2010**

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Daerah		Total
	L	P	Kota	Desa	
Penduduk Usia Kerja	1.420.767	1.509.639	508.326	2.422.080	2.930.406
Angkatan Kerja	1.187.144	945.237	307.370	1.825.011	2.132.381
Bukan Angkatan Kerja	233.623	564.402	200.956	597.069	798.025

Hasil pengamatan menurut daerah terlihat bahwa jumlah dan persentase angkatan kerja di pedesaan lebih besar dibanding dengan jumlah dan persentase angkatan kerja di perkotaan. Untuk daerah pedesaan terdapat 1,83 juta orang angkatan kerja atau 85,59 persen, sedangkan di perkotaan terdapat 0,31 juta orang angkatan kerja atau 14,41 persen dari total angkatan kerja.

**Gambar 2.2**  
**Penduduk Usia Kerja (15 Tahun +) Menurut Jenis Kegiatan dan Kelompok Umur di Nusa Tenggara Timur, Agustus 2010 (Jiwa)**



Pada tahun 2010 bila diamati menurut kelompok umur, persentase terbesar dari angkatan kerja berada pada kelompok umur 25-54 tahun yang mencapai 66,17 persen. Sedangkan pada kelompok umur 15-24 tahun terdapat 18,30 persen dari total angkatan kerja dan 15,53 persen berumur 55 tahun ke atas. Keadaan ini didasarkan pada kondisi bahwa untuk penduduk usia kerja berumur 15-24 tahun, dimungkinkan cenderung masih melanjutkan pendidikan sehingga sedikit yang masuk dalam golongan angkatan kerja, sedangkan penduduk usia kerja berumur 55 tahun ke atas dimungkinkan merupakan usia pensiun dan tidak bekerja lagi sehingga sedikit yang masuk dalam golongan angkatan kerja.

### 2.2.2. Bukan Angkatan Kerja

Jumlah penduduk bukan angkatan kerja Agustus 2010 sebanyak 0,80 juta orang, atau 27,23 persen dari jumlah penduduk usia kerja, terdiri dari 8,94 persen penduduk yang sekolah, 13,64 persen penduduk yang mengurus rumah tangga dan 4,65 persen penduduk yang mempunyai kegiatan lainnya.

**Tabel 2.3**  
**Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan dan Jenis Kelamin di Nusa Tenggara Timur, Agustus 2010**

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		L + P
	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	40,51	32,26	72,77
Bekerja	39,39	30,95	70,34
Mencari Pekerjaan	1,12	1,31	2,43
Bukan Angkatan Kerja	7,97	19,26	27,23
Sekolah	4,62	4,32	8,94
Mengurus Rumah Tangga	0,85	12,79	13,64
Lainnya	2,50	2,15	4,65
Total Penduduk Usia Kerja	48,48	51,52	100,00

Penduduk bukan angkatan kerja perempuan didominasi oleh penduduk yang mengurus rumah tangga. Dari 19,26 persen penduduk bukan angkatan kerja perempuan, dua per tiga bagian

(12,79 persen) mempunyai kegiatan mengurus rumah tangga dan sisanya (6,47 persen) terdiri dari mereka yang bersekolah dan mempunyai kegiatan lainnya.

Sedangkan untuk penduduk laki-laki, kegiatan mengurus rumah tangga justru merupakan bagian terkecil. Dari 7,97 persen penduduk bukan angkatan kerja laki-laki hanya 0,85 persen yang mempunyai kegiatan mengurus rumah tangga, yang sedang bersekolah 4,62 persen dan 2,50 persen mempunyai kegiatan lainnya.

### **2.3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)**

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja (bekerja dan pengangguran) terhadap jumlah penduduk usia kerja.

TPAK di Nusa Tenggara Timur pada Agustus 2010 tercatat sebesar 72,77 persen. Hal ini berarti bahwa dari 100 orang penduduk usia kerja, sekitar 73 orang termasuk angkatan kerja.

**Tabel 2.4**  
**Penduduk Usia kerja, Angkatan Kerja dan TPAK NTT**  
**Menurut Jenis Kelamin dan Daerah, Agustus 2010**

Uraian	Jenis Kelamin		Daerah		Total
	L	P	Kota	Desa	
Penduduk Usia Kerja	1.420.767	1.509.639	508.326	2.422.080	2.930.406
Angkatan Kerja	1.187.144	945.237	307.370	1.825.011	2.132.381
TPAK	83,56	62,61	60,47	75,35	72,77

Pengamatan menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa TPAK laki-laki jauh lebih besar dari pada TPAK perempuan, masing-masing sebesar 83,56 persen dan 62,61 persen. Sementara bila dibedakan menurut daerah, TPAK di daerah pedesaan lebih tinggi dari pada TPAK di perkotaan. TPAK di daerah pedesaan 75,35 persen sedangkan di perkotaan sebesar 60,47 persen.

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) memberikan indikasi tentang penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. TPT dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja, dinyatakan dalam persentase. TPT di Nusa Tenggara Timur pada Agustus 2010 sebesar 3,34 persen yang berarti dari 100 orang angkatan kerja terdapat 3 orang yang menganggur. Bila dilihat

menurut jenis kelamin, TPT perempuan lebih besar dari pada TPT perempuan, masing-masing sebesar 4,06 persen dan 2,76 persen.

**Tabel 2.5**  
**Angkatan Kerja, Penganggur dan TPT NTT Menurut**  
**Jenis Kelamin dan Daerah, Agustus 2010**

Uraian	Jenis Kelamin		Daerah		Total
	L	P	Kota	Desa	
Angkatan Kerja	1.187.144	945.237	307.370	1.825.011	2.132.381
Penganggur	32.747	38.405	30.718	40.434	71.152
TPT	2,76	4,06	9,99	2,22	3,34

Pengamatan menurut tipe daerah terlihat bahwa TPT untuk daerah perkotaan 9,99 persen, jauh lebih besar dibandingkan dengan TPT daerah pedesaan yang tercatat sebesar 2,22 persen. Hal tersebut mengingat di daerah pedesaan masih banyak lahan pertanian, sehingga tanpa pendidikan khusus seseorang bisa bekerja di bidang tersebut.

Tingkat kesempatan kerja (TKK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja di suatu wilayah. TKK diukur sebagai persentase jumlah penduduk yang bekerja terhadap jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja.

**Tabel 2.6**  
**Angkatan Kerja, Pekerja dan TKK Nusa Tenggara Timur**  
**Menurut Jenis Kelamin dan Daerah, Agustus 2010**

Uraian	Jenis Kelamin		Daerah		Total
	L	P	Kota	Desa	
Angkatan Kerja	1.187.144	945.237	307.370	1.825.011	2.132.381
Bekerja	1.154.397	906.832	276.652	1.784.577	2.061.229
TKK	97,24	95,94	90,01	97,78	96,66

TKK Provinsi Nusa Tenggara Timur Agustus 2010 sebesar 96,66 persen, berarti bahwa dari 100 orang penduduk usia kerja yang termasuk angkatan kerja, sekitar 97 orang mempunyai kegiatan bekerja atau sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu.

Berdasarkan jenis kelamin, TKK laki-laki lebih besar dibanding TKK perempuan, yaitu masing-masing sebesar 97,24 persen dan 95,94 persen. TKK di daerah perkotaan dan pedesaan mempunyai perbedaan yang cukup signifikan yaitu, TKK di daerah perkotaan sebesar 90,01 persen sedangkan di daerah pedesaan sebesar 97,78 persen.

## **2.4. Penduduk yang Bekerja Dan Menganggur**

Jumlah penduduk yang bekerja Agustus 2010 merupakan bagian dari penduduk yang aktif secara ekonomi 2,06 juta orang atau 70,34 persen dari total penduduk usia kerja (PUK) tahun 2010. Penganggur pada Agustus 2010 sebanyak 0,71 juta orang atau 3,34 persen dari total angkatan kerja tahun 2010.

### **2.4.1. Pekerja Dan Penganggur Menurut Kelompok Umur**

Penduduk yang bekerja pada umumnya didominasi oleh penduduk berumur 25–54 tahun yang merupakan usia prima (*prime age*) atau penduduk yang dinilai masih produktif. Sedangkan penduduk yang menganggur didominasi oleh penduduk berusia muda yaitu penduduk berumur 15–24 tahun.

**Tabel 2.7**  
**Penduduk usia 15 Tahun ke Atas Menurut**  
**Kelompok Umur dan Kegiatan, Nusa Tenggara Timur,**  
**Agustus 2010**

Tahun 2010	Kelompok Umur			Jumlah
	15 – 24	25 – 54	55 +	
<b>Bekerja</b>	351 288	1 380 630	329 311	2 061 229
<b>% Bekerja</b>	17.04	66.98	15.98	100.00
<b>Menganggur</b>	38 887	30 452	1 813	71 152
<b>% Menganggur</b>	54.65	42.80	2.55	100.00
<b>Angkatan Kerja</b>	390 175	1 411 082	331 124	2 132 381
<b>TPT</b>	9.97	2.16	0.55	3.34

Tabel 2.7 memberikan informasi bahwa dari 2,06 juta penduduk Nusa Tenggara Timur usia 15 tahun ke atas yang bekerja, 66,98 persennya merupakan penduduk berusia 25-54 tahun, 15,98 persen merupakan penduduk usia lanjut yang seharusnya telah memasuki masa purna bakti/pensiun namun masih bekerja dan 17,04 persen merupakan penduduk usia 15-24 tahun. Faktor ekonomi diduga berperan dalam meningkatnya jumlah penduduk yang bekerja pada usia sekolah maupun usia pensiun. Hal sebaliknya penduduk berumur 15 tahun ke atas yang menganggur dominan pada usia 15-24 tahun yakni sebesar 54,65 persen sedangkan usia 55 tahun ke atas hanya sebesar 0,55

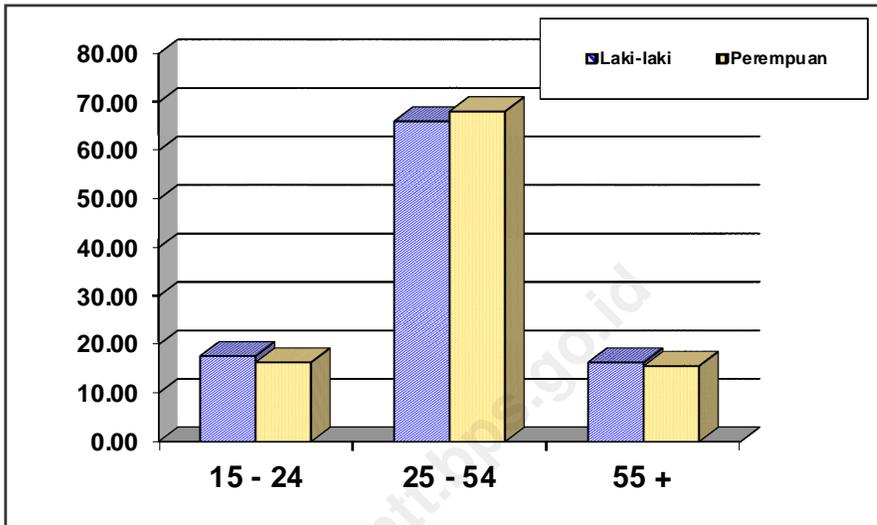
persen. Tingkat Pengangguran Usia Muda sebesar 9,97 persen atau dari 100 angkatan kerja berusia 15-24 tahun atau angkatan kerja muda, 10 orang diantaranya merupakan penganggur.

**Tabel 2.8**  
**Penduduk usia 15 Tahun ke Atas Menurut**  
**Kelompok Umur dan Kegiatan, Nusa Tenggara Timur,**  
**Agustus 2010**

<b>Tahun 2010</b>	<b>Kelompok Umur</b>			<b>Jumlah</b>
	<b>15 – 24</b>	<b>25 – 54</b>	<b>55 +</b>	
<b>PUK</b>	758 440	1 671 320	500 646	2 930 406
<b>Bekerja</b>	351 288	1 380 630	329311	2 061 229
<b>% Bekerja thd PUK</b>	46.32	82.61	65.78	70.34
<b>Menganggur</b>	38 887	30 452	1 813	71 152
<b>% Menganggur thd PUK</b>	5.13	1.82	0.36	2.43

Tabel 2.8 menginformasikan bahwa dari total penduduk usia 25-54 tahun merupakan persentase terbesar mempunyai kegiatan bekerja yaitu sebesar 82,61 persen. Sedangkan pada kelompok umur 15-24 tahun yang seharusnya masih dalam kategori usia sekolah, terdapat 46,32 persen dari total penduduk kelompok umur tersebut yang sudah masuk dalam kegiatan bekerja.

**Gambar 2.3**  
**Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun +) yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2010**



Demikian halnya pada kelompok usia lanjut, yang seharusnya telah memasuki masa pensiun namun dari hasil Sakernas Agustus 2010 lebih dari separuh atau 65,78 persen dari total penduduk kelompok umur 55 tahun keatas masih bekerja.

Pengamatan berdasarkan proporsi penduduk yang bekerja usia 25-54 tahun menurut jenis kelamin, menunjukkan bahwa proporsi penduduk perempuan yang bekerja lebih besar dibandingkan penduduk laki-laki, yakni 68,12 persen berbanding 66,08 persen.

**Tabel 2.9**  
**Persentase Penduduk usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja dan Menganggur Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Nusa Tenggara Timur, Agustus 2010**

Umur	Bekerja			Menganggur		
	L	P	L+P	L	P	L+P
15 – 24	17.62	16.31	17.04	58.18	51.64	54.65
25 – 54	66.08	68.12	66.98	41.12	44.23	42.80
55 +	16.30	15.56	15.98	0.69	4.13	2.55
Jumlah	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Hal yang sebaliknya terjadi pada kelompok umur 55 tahun ke atas, dimana proporsi penduduk laki-laki yang bekerja pada usia diatas 55 tahun lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi penduduk perempuan yaitu 16,30 persen dan 15,56 persen.

Ditinjau menurut daerah, proporsi penduduk yang bekerja pada usia prima 25-54 tahun untuk daerah perkotaan lebih besar dibandingkan dengan daerah pedesaan, yakni 74,44 persen berbanding 65,82 persen. Namun berbeda untuk kelompok umur 55 tahun ke atas dimana pada kelompok umur tersebut proporsi penduduk yang bekerja di daerah pedesaan lebih besar dibanding daerah perkotaan, tercatat 17,12 persen berbanding 8,63 persen.

**Tabel 2.10**  
**Persentase Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas yang**  
**Bekerja dan Menganggur Menurut Kelompok Umur dan**  
**Daerah Nusa Tenggara Timur, Agustus 2010**

Umur	Bekerja			Menganggur		
	K	D	K+D	K	D	K+D
15 – 24	16.93	17.06	17.04	47.61	60.01	54.65
25 – 54	74.44	65.82	66.98	49.04	38.06	42.80
55 +	8.63	17.12	15.98	3.35	1.94	2.55
Jumlah	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

#### **2.4.3. Pekerja Dan Penganggur Menurut Pendidikan**

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Jika kualitas sumber daya manusia meningkat maka diharapkan dapat mengolah sumberdaya alam yang tersedia di negeri ini. Selain itu juga diharapkan agar nantinya dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik. Indikator pendidikan penting sebagai tolok ukur mutu dari pekerja. Secara umum, semakin tinggi pendidikan seseorang maka mutu pekerjaan cenderung lebih baik dibandingkan dengan yang berpendidikan rendah.

Dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan, penduduk yang bekerja di Nusa Tenggara Timur mayoritas mempunyai latar

belakang pendidikan  $\leq$ SD, tercatat 68,07 persen. Pendidikan tinggi (Diploma/Universitas ke Atas) masih merupakan bagian terkecil dari penduduk bekerja, yakni 5,35 persen.

Pengamatan menurut jenis kelamin, penduduk perempuan yang bekerja mempunyai tingkat pendidikan yang lebih rendah dibanding laki-laki. Hal ini ditunjukkan oleh tingginya persentase perempuan bekerja yang berpendidikan tidak/tamat SD yang mencapai 70,43 persen, sedangkan pada laki-laki 66,22 persen. Demikian pula pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi (Diploma/Universitas +), persentase untuk perempuan lebih tinggi dibandingkan persentase laki-laki.

**Tabel 2.12**  
**Persentase Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Dan Menganggur Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Nusa Tenggara Timur, Agustus 2010**

Tingkat Pendidikan	Bekerja		Jumlah	Menganggur		Jumlah
	L	P		L	P	
$\leq$ SD	66.22	70.43	68.07	21.39	25.61	23.67
SMP	12.52	13.59	12.99	11.24	8.32	9.67
SMA/SMK	16.02	10.50	13.59	48.72	50.70	49.78
Dipl/Univ +	5.25	5.48	5.35	18.66	15.37	16.88
Jumlah	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Bila diamati menurut tipe daerah, persentase penduduk yang bekerja di daerah perdesaan mempunyai tingkat pendidikan

yang lebih rendah dibandingkan dengan daerah perkotaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh tingginya persentase penduduk daerah pedesaan berpendidikan SD ke bawah yang mencapai 75,07 persen, sedangkan di daerah perkotaan 30,20 persen. Dimungkinkan karena di daerah pedesaan untuk mendapatkan pekerjaan cenderung tidak membutuhkan pendidikan yang tinggi, dan masih kurangnya kesadaran dari masyarakat di daerah pedesaan akan pentingnya pendidikan. Sebaliknya pengangguran berpendidikan SLTA keatas cukup besar yaitu 74,03 persen.

**Tabel 2.13**  
**Persentase Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Dan Menganggur Menurut Tingkat Pendidikan dan Tipe Daerah di Nusa Tenggara Timur, Agustus 2010**

Tingkat Pendidikan	Bekerja		Jumlah	Menganggur		Jumlah
	Kota	Desa		Kota	Desa	
<= SD	29.60	74.04	68.07	15.40	29.95	23.67
SMP	16.39	12.46	12.99	8.44	10.59	9.67
SMA/SMK	36.14	10.09	13.59	54.20	46.43	49.78
Dipl/Univ +	17.87	3.41	5.35	21.95	13.03	16.88
Jumlah	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

#### 2.4.4. Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan

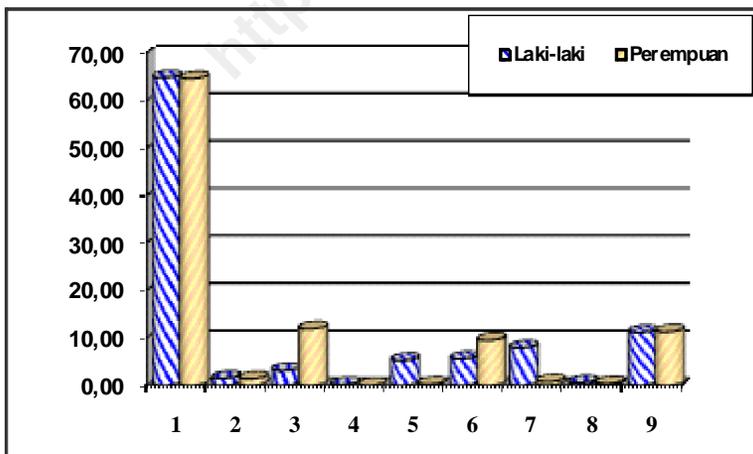
Indikator ini penting untuk mengetahui sektor-sektor yang banyak menyerap tenaga kerja. Perubahan kontribusi sektor dalam menyerap tenaga kerja dalam suatu kurun waktu tertentu memberikan gambaran perubahan struktur perekonomian daerah.

**Tabel 2.14**  
**Persentase Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Dan Menganggur Menurut Lapangan Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Nusa Tenggara Timur, Agustus 2010**

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		L+P
	L	P	
1. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	64,78	64,60	64,70
2. Pertambangan dan Penggalian	1,50	1,41	1,46
3. Industri	3,13	11,89	6,98
4. Listrik, Gas dan Air Minum	0,15	0,00	0,08
5. Konstruksi	5,25	0,21	3,03
6. Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	5,60	9,50	7,31
7. Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	7,90	0,79	4,77
8. Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	0,57	0,35	0,47
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	11,12	11,25	11,18
Total	100,00	100,00	100,00

Dari tabel 2.14 dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk Nusa Tenggara Timur bekerja pada sektor pertanian yaitu mencapai 64,70 persen dari total penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja. Sektor lain yang juga banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan (11,18 persen) dan perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi (7,31 persen), sektor industri (6,98 persen) dan sektor transportasi, pergudangan dan komunikasi (4,77 persen). Sedangkan sektor lainnya (pertambangan; listrik, air dan gas; konstruksi; dan keuangan) menyerap 5,05 persen.

**Gambar 2.4**  
**Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun +) yang Bekerja**  
**Menurut Lapangan Pekerjaan dan Jenis Kelamin,**  
**Agustus 2010**



Pengamatan menurut jenis kelamin, proporsi penduduk laki-laki yang bekerja pada sektor pertanian 64,78 persen sedangkan proporsi penduduk perempuan yang bekerja di sektor yang sama 64,60 persen.

Kondisi yang berbeda terjadi pada sektor perdagangan. Proporsi penduduk perempuan yang bekerja di sektor perdagangan lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi penduduk laki-laki yang bekerja di sektor yang sama, yaitu masing-masing sebesar 9,50 persen dan 5,60 persen.

Demikian halnya pada sektor industri. Proporsi penduduk perempuan yang bekerja pada sektor ini masih lebih banyak bila dibandingkan dengan laki-laki, yaitu sebesar 11,89 persen berbanding 3,13 persen.

**Tabel 2.15**  
**Persentase Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Kategori Daerah di Nusa Tenggara Timur, Agustus 2010**

Lapangan Pekerjaan Utama	Daerah		Jumlah
	Kota	Desa	
1. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	7,70	73,54	64,70
2. Pertambangan dan Penggalian	0,49	1,61	1,46
3. Industri	5,40	7,23	6,98
4. Listrik, Gas dan Air Minum	0,37	0,04	0,08
5. Konstruksi	6,20	2,54	3,03
6. Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	29,46	3,88	7,31
7. Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	11,76	3,69	4,77
8. Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	2,26	0,20	0,47
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	36,36	7,27	11,18
<b>Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Menurut tipe daerah, persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja di pedesaan masih didominasi oleh sektor pertanian yaitu mencapai 73,54 persen, sedangkan untuk perkotaan, mayoritas penduduk usia kerja bekerja di sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan ( 36,36 persen) dan sektor perdagangan ( 29,46 persen).

#### 2.4.5. Pekerja Menurut Status Pekerjaan

Ditinjau dari status dalam pekerjaan utama menurut tipe daerah, persentase pekerja formal yakni pekerja dengan status sebagai buruh/karyawan/pegawai dan berusaha dengan dibantu buruh tetap/dibayar dominan terdapat di daerah perkotaan masing-masing sebesar 49,47 persen dan 5,29 persen jauh lebih besar dibandingkan di pedesaan yaitu 10,54 persen dan 0,85 persen.

**Tabel 2.16**  
**Persentase Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Kategori Daerah di Nusa Tenggara Timur, Agustus 2010**

Status Pekerjaan Utama	Daerah		Jumlah
	Kota	Desa	
1. Berusaha Sendiri	20,34	12,48	13,53
2. Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	11,82	35,99	32,74
3. Berusaha dibantu Buruh Tetap	5,29	0,85	1,45
4. Buruh/Karyawan/Pegawai	49,47	10,54	15,77
5. Pekerja Bebas di Pertanian	0,16	0,97	0,86
6. Pekerja Bebas di Non Pertanian	1,76	1,25	1,32
7. Pekerja Keluarga/tak Dibayar	11,16	37,92	34,33
Total	100,00	100,00	100,00

Bila diamati lebih lanjut mengenai status pekerjaan utama pekerja di NTT menurut jenis kelamin pada Agustus 2010, mayoritas pekerja perempuan bekerja dengan status sebagai pekerja keluarga/tak dibayar yakni sebesar 56,28 persen pekerja perempuan. Hal ini sealur dengan persentase pekerja laki-laki dengan status berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar yang besar yakni 45,70 persen.

**Tabel 2.17**  
**Persentase Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Nusa Tenggara Timur, Agustus 2010**

Status Pekerjaan Utama NTT	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
1. Berusaha Sendiri	14,04	12,88	13,53
2. Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	45,70	16,24	32,74
3. Berusaha dibantu Buruh Tetap	2,21	0,47	1,45
4. Buruh/Karyawan/Pegawai	18,04	12,88	15,77
5. Pekerja Bebas di Pertanian	0,81	0,92	0,86
6. Pekerja Bebas di Non Pertanian	2,11	0,32	1,32
7. Pekerja Keluarga/tak Dibayar	17,08	56,28	34,33
Total	100,00	100,00	100,00

#### 2.4.6. Pekerja Menurut Jenis Pekerjaan

Sesuai dengan pola lapangan pekerjaan yang masih didominasi oleh sektor pertanian, dengan demikian jumlah penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan juga didominasi oleh mereka yang bekerja sebagai tenaga usaha pertanian yaitu sebesar 64,47 persen dan 73,29 persen berada di pedesaan.

**Tabel 2.18**  
**Persentase Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Nusa Tenggara Timur, Agustus 2010**

Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin			Daerah		
	L	P	L+P	Kota	Desa	K+D
1. Tenaga Profesional	4.65	6.73	5.56	12.76	4.45	5.56
2. Tenaga Kepemimpinan	1.24	0.35	0.85	3.83	0.39	0.85
3. Tenaga Tata Usaha	3.78	2.70	3.30	13.12	1.78	3.30
4. Tenaga Usaha Penjualan	4.92	8.76	6.61	25.57	3.67	6.61
5. Tenaga Usaha Jasa	1.82	2.38	2.07	8.57	1.06	2.07
6. Tenaga Usaha Pertanian	64.57	64.34	64.47	7.61	73.29	64.47
7. Tenaga Produksi	18.18	14.70	16.65	25.75	15.24	16.65
8. Lainnya	0.84	0.05	0.49	2.80	0.14	0.49
Jumlah	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Disamping itu jenis pekerjaan yang banyak ditekuni oleh pekerja di Nusa Tenggara Timur antara lain tenaga produksi (16,65 persen) dan sebagai tenaga usaha penjualan ( 6,61 persen).

Menurut jenis kelamin, tenaga usaha pertanian tetap merupakan jenis pekerjaan yang paling dominan digeluti baik oleh laki-laki maupun perempuan, masing-masing 64,57 persen dan 64,34 persen.

Jenis pekerjaan lain yang cukup mendominasi adalah tenaga produksi dimana berdasarkan jenis kelamin, laki-laki cenderung lebih banyak bekerja sebagai tenaga produksi (18,18 persen) dibandingkan pekerja perempuan (14,70 persen). Namun sebaliknya, untuk jenis pekerjaan tenaga usaha penjualan, pekerja perempuan lebih mendominasi yakni 8,76 persen sedangkan untuk pekerja laki-laki 4,92 persen.

#### **2.4.7. Pekerja Menurut Jumlah Jam Kerja**

Umumnya penduduk Nusa Tenggara Timur bekerja diatas jam kerja normal. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 2.19 bahwa 49,82 persen penduduk bekerja 35 jam seminggu atau lebih. Hal ini bisa dikatakan bahwa penduduk Nusa Tenggara Timur mempunyai produktivitas yang cukup tinggi dan sudah memanfaatkan sebagian besar waktunya untuk kegiatan bekerja.

**Tabel 2.19****Persentase Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu dan Jenis Kelamin di Nusa Tenggara Timur, Agustus 2010**

<b>Jam Kerja Seminggu</b>	<b>Jenis Kelamin</b>			<b>Daerah</b>		
	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L+P</b>	<b>Kota</b>	<b>Desa</b>	<b>K+D</b>
< 15	7.34	15.87	11.09	6.80	11.76	11.09
15 – 34	34.08	45.47	39.09	16.68	42.57	39.09
35+ jam	58.58	38.66	49.82	76.52	45.68	49.82
Jumlah	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Menurut jenis kelamin, jam kerja perempuan lebih rendah dibandingkan laki-laki. Pekerja tidak penuh atau setengah pengangguran (bekerja kurang dari 35 jam seminggu) lebih didominasi perempuan daripada laki-laki. Untuk pekerja penuh, komposisi pekerja perempuan dibanding laki-laki yaitu sebesar 38,66 persen dan 58,58 persen. Dilihat dari daerah tempat tinggal, setengah pengangguran lebih banyak di daerah pedesaan, sedangkan untuk pekerja penuh di daerah perkotaan lebih tinggi dibanding pedesaan yaitu 76,52 persen dan 41,32 persen.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

Dari hasil Sakernas bulan Agustus 2010, dapat diambil beberapa kesimpulan tentang kondisi ketenagakerjaan dan pengangguran di Provinsi NTT sebagai berikut:

- Lebih dari separuh penduduk yang bekerja berumur 25-54 tahun yang merupakan usia prima; 17,04 persen masih dalam kelompok usia sekolah (15-24 tahun) dan 15,98 persen tergolong sebagai pekerja usia lanjut.
- Penganggur berpendidikan SLTA keatas cukup besar yaitu 66,67 persen dengan penganggur laki-laki lebih banyak dibanding perempuan.
- Dengan masih tingginya pekerja usia lanjut yang bekerja yaitu sebesar 15,98 persen berarti bahwa masih banyak usia lanjut yang harus bekerja untuk menanggung banyaknya penganggur. Dilihat menurut tingkat pendidikan penganggur sebanyak 23,67 persen berpendidikan SD kebawah dan 54,65 persen merupakan penganggur usia muda, menjadi semacam *mouse trap* atau semacam jebakan didalam ketenagakerjaan dimana yang lanjut usia harus menanggung penganggur yang muda yang memiliki tingkat pendidikan yang terbatas sehingga siklus tersebut akan berulang terus-menerus hingga

tiba suatu saat dimana salah satu simpul dapat diputuskan, misalnya dengan meningkatkan tingkat pendidikan.

- Dari 2,06 juta penduduk NTT yang bekerja, 64,70 persen bekerja di sektor pertanian, 11,18 persen jasa kemasyarakatan, dan 6,98 persen industri.
- Dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan, penduduk yang bekerja di Nusa Tenggara Timur mayoritas mempunyai latar belakang pendidikan  $\leq$ SD, tercatat 68,07 persen. Pendidikan tinggi (Diploma/Universitas ke Atas) masih merupakan bagian terkecil, yakni 5,35 persen.
- Status pekerjaan utama pekerja di NTT menurut jenis kelamin pada Agustus 2010, mayoritas pekerja perempuan bekerja dengan status sebagai pekerja keluarga/tak dibayar yakni sebesar 56,28 persen pekerja perempuan.
- Setengah Pengangguran terbanyak di pedesaan, dan didominasi pekerja laki-laki.
- Jam kerja selama seminggu rata-rata 40,87 jam atau cukup tinggi dan telah memanfaatkan sebagian besar waktunya untuk kegiatan bekerja. Tetapi bila dikaitkan dengan tingkat pendidikan pekerja yang sebagian besar berpendidikan SD kebawah, maka produktivitas dan pemanfaatan waktu merupakan peluang, bila pendidikan jenjang pendidikan pekerja dapat ditingkatkan.

# TABEL-TABEL

<http://ntt.bps.go.id>

# **TABEL-TABEL**

<http://ntt.bps.go.id>

**Tabel 1**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan**  
**Utama Seminggu Yang Lalu dan Jenis Kelamin di Nusa Tenggara**  
**Timur, Agustus 2010**

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	1 187 144	945 237	2 132 381
Bekerja	1 154 397	906 832	2 061 229
Menganggur	32 747	38 405	71 152
Bukan Angkatan Kerja	233 623	564 402	798 025
Sekolah	135 367	126 578	261 945
Mengurus Rumah Tangga	24 960	374 735	399 695
Lainnya	73 296	63 089	136 385
<b>Jumlah</b>	1 420 767	1 509 639	2 930 406

**Tabel 2**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan**  
**Utama Seminggu Yang Lalu dan Kategori Daerah**  
**di Nusa Tenggara Timur Agustus 2010**

Kegiatan Utama	Daerah		Jumlah
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	307 370	1 825 011	2 132 381
Bekerja	276 652	1 784 577	2 061 229
Menganggur	30 718	40 434	71 152
Bukan Angkatan Kerja	200 956	597 069	798 025
Sekolah	88 332	173 613	261 945
Mengurus Rumah Tangga	89 166	310 529	399 695
Lainnya	23 458	112 927	136 385
<b>Jumlah</b>	<b>508 326</b>	<b>2 422 080</b>	<b>2 930 406</b>

**Tabel 3**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu Yang Lalu dan Kelompok Umur di Nusa Tenggara Timur Agustus 2010**

Kegiatan Utama	Kelompok Umur					Jumlah
	15-24	25-34	35-44	45-54	55 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Angkatan Kerja</b>	390,175	540,978	491,184	378,920	331,124	2,132,381
<b>Bekerja</b>	351,288	519,339	485,339	375,952	329,311	2,061,229
<b>Menganggur</b>	38,887	21,639	5,845	2,968	1,813	71,152
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	368,265	124,194	79,528	56,516	169,522	798,025
<b>Sekolah</b>	258,022	3,868	55	0	0	261,945
<b>Mengurus Rumah Tangga</b>	88,330	111,111	74,887	48,974	76,393	399,695
<b>Lainnya</b>	21,913	9,215	4,586	7,542	93,129	136,385
<b>Jumlah</b>	758,440	665,172	570,712	435,436	500,646	2,930,406

**Tabel 4**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu di Nusa Tenggara Timur Agustus 2010**

Pendidikan Tertinggi	Jenis Kegiatan					Jumlah
	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			
	Bekerja	Pengangguran	Sekolah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tdk/blm pernah sekolah	141 388	1 713	0	36 905	40 108	220 114
Tidak tamat SD	526 577	6 893	14 995	99 761	53 510	701 736
SD	735 188	8 234	80 464	123 365	15 606	962 857
SLTP Umum	249 861	6 338	129 269	53 622	7 018	446 108
SLTP Kejuruan	17 871	539	0	5 888	1 002	25 300
SMU	180 003	26 236	29 125	55 863	11 595	302 822
SM Kejuruan	100 089	9 187	7 883	19 132	5 156	141 447
D I / II	25 916	582	23	1 245	794	28 560
D III / Sarmud	24 670	2 887	0	1 680	700	29 937
D IV / S1 +	59 666	8 543	186	2 234	896	71 525
<b>J u m l a h</b>	<b>2 061 229</b>	<b>71 152</b>	<b>261 945</b>	<b>399 695</b>	<b>136 385</b>	<b>2 930 406</b>

**Tabel 5**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin**  
**di Nusa Tenggara Timur Agustus 2010**

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	747 869	585 769	1 333 638
Pertambangan & Penggalian	17 368	12 798	30 166
Industri	36 120	107 852	143 972
Listrik, Gas & Air	1 731	0	1 731
Konstruksi	60 564	1 908	62 472
Perdagangan	64 629	86 136	150 765
Angkutan dan Komunikasi	91 193	7 125	98 318
Keuangan	6 576	3 190	9 766
Jasa	128 347	102 054	230 401
<b>Jumlah</b>	<b>1 154 397</b>	<b>906 832</b>	<b>2 061 229</b>

**Tabel 6**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Daerah**  
**di Nusa Tenggara Timur Agustus 2010**

Lapangan Pekerjaan Utama	Daerah		Jumlah
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	21 310	1 312 328	1 333 638
Pertambangan & Penggalian	1 348	28 818	30 166
Industri	14 941	129 031	143 972
Listrik, Gas & Air	1 010	721	1 731
Konstruksi	17 155	45 317	62 472
Perdagangan	81 512	69 253	150 765
Angkutan dan Komunikasi	32 543	65 775	98 318
Keuangan	6 249	3 517	9 766
Jasa	100 584	129 817	230 401
<b>Jumlah</b>	<b>276 652</b>	<b>1 784 577</b>	<b>2 061 229</b>

**Tabel 7**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin**  
**di Nusa Tenggara Timur Agustus 2010**

Jenis Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tenaga Profesional	53 648	61 025	114 673
Kepemimpinan & Ketatalaksanaan	14 354	3 192	17 546
Pejabat Pelaksana, Tenaga Tata Usaha	43 580	24 461	68 041
Tenaga Usaha Penjualan	56 776	79 413	136 189
Tenaga Usaha Jasa	21 056	21 560	42 616
Tenaga Usaha Pertanian	745 409	583 484	1 328 893
Tenaga Produksi, Operator Alat Angkutan & Pekerja Kasar	209 841	133 271	343 112
Lainnya	9 733	426	10 159
<b>Jumlah</b>	1 154 397	906 832	2 061 229

**Tabel 8**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Daerah**  
**di Nusa Tenggara Timur Agustus 2010**

Jenis Pekerjaan Utama	Daerah		Jumlah
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tenaga Profesional	35 311	79 362	114 673
Kepemimpinan & Ketatalaksanaan	10 582	6 964	17 546
Pejabat Pelaksana, Tenaga Tata Usaha	36 284	31 757	68 041
Tenaga Usaha Penjualan	70 746	65 443	136 189
Tenaga Usaha Jasa	23 699	18 917	42 616
Tenaga Usaha Pertanian	21 064	1 307 829	1 328 893
Tenaga Produksi, Operator Alat Angkutan & Pekerja Kasar	71 229	271 883	343 112
Lainnya	7 737	2 422	10 159
<b>Jumlah</b>	276 652	1 784 577	2 061 229

**Tabel 9**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin**  
**di Nusa Tenggara Timur Agustus 2010**

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	162 088	116 819	278 907
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap	527 609	147 279	674 888
Berusaha Dibantu Buruh Tetap	25 528	4 299	29 827
Buruh / Karyawan	208 256	116 777	325 033
Pekerja Bebas Pertanian	9 407	8 357	17 764
Pekerja Bebas Non Pertanian	24 330	2 898	27 228
Pekerja Tidak Dibayar	197 179	510 403	707 582
<b>Jumlah</b>	<b>1 154 397</b>	<b>906 832</b>	<b>2 061 229</b>

**Tabel 10**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Status Pekerjaan Utama dan Daerah**  
**di Nusa Tenggara Timur Agustus 2010**

Status Pekerjaan Utama	Daerah		Jumlah
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	56 275	222 632	278 907
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap	32 700	642 188	674 888
Berusaha Dibantu Buruh Tetap	14 648	15 179	29 827
Buruh / Karyawan	136 865	188 168	325 033
Pekerja Bebas Pertanian	433	17 331	17 764
Pekerja Bebas Non Pertanian	4 861	22 367	27 228
Pekerja Tidak Dibayar	30 870	676 712	707 582
<b>Jumlah</b>	276 652	1 784 577	2 061 229

**Tabel 11**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin**  
**di Nusa Tenggara Timur Agustus 2010**

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0	30 381	26 470	56 851
1 - 9	18 516	43 944	62 460
10 - 19	94 481	167 550	262 031
20 - 34	334 808	318 248	653 056
35 - 44	311 090	190 206	501 296
45 - 54	240 500	103 647	344 147
55 +	124 621	56 767	181 388
<b>Jumlah</b>	<b>1 154 397</b>	<b>906 832</b>	<b>2 061 229</b>

**Tabel 12**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Jumlah Jam Kerja dan Daerah**  
**di Nusa Tenggara Timur Agustus 2010**

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya	Daerah		Jumlah
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0	7 006	49 845	56 851
1 - 9	4 374	58 086	62 460
10 - 19	14 486	247 545	262 031
20 - 34	39 102	613 954	653 056
35 - 44	67 887	433 409	501 296
45 - 54	64 442	279 705	344 147
55 +	79 355	102 033	181 388
<b>Jumlah</b>	<b>276 652</b>	<b>1 784 577</b>	<b>2 061 229</b>

**Tabel 13**  
**Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten**  
**dan Jenis Kelamin di Nusa Tenggara Timur Agustus 2010**

Kabupaten	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumba Barat	33 166	31 231	64 397
Sumba Timur	73 797	69 697	143 494
Kupang	94 466	90 826	185 292
Timor Tengah Selatan	134 197	141 675	275 872
Timor Tengah Utara	70 231	74 836	145 067
Belu	104 022	112 621	216 643
Alor	56 940	63 748	120 688
Lembata	32 467	42 429	74 896
Flores Timur	68 337	81 680	150 017
Sikka	89 932	109 556	199 488
Ende	78 503	94 839	173 342
Ngada	42 730	47 117	89 847
Manggarai	82 896	89 987	172 883
Rote Ndao	39 443	37 803	77 246
Manggarai Barat	63 721	66 572	130 293
Sumba Barat Daya	19 157	17 924	37 081
Sumba Tengah	79 382	75 741	155 123
Nagekeo	39 687	44 329	84 016
Manggarai Timur	73 753	78 307	152 060
Sabu Raiju	23 282	21 955	45 237
Kupang	120 658	116 766	237 424
NTT	1 420 767	1 509 639	2 930 406

**Penduduk Berumur 15 tahun keatas Menurut Kabupaten dan Kegiatan  
di Nusa Tenggara Timur Agustus 2010**

Kabupaten/Kota	Kegiatan		Jumlah
	Angkatan Kerja	Bukan Angkatan Kerja	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumba Barat	45 128	19 269	64 397
Sumba Timur	102 697	40 797	143 494
Kupang	120 722	64 570	185 292
Timor Tengah Selatan	195 832	80 040	275 872
Timor Tengah Utara	113 237	31 830	145 067
Belu	162 989	53 654	216 643
Alor	89 148	31 540	120 688
Lembata	54 645	20 251	74 896
Flores Timur	104 600	45 417	150 017
Sikka	148 358	51 130	199 488
Ende	130 044	43 298	173 342
Ngada	67 828	22 019	89 847
Manggarai	139 914	32 969	172 883
Rote Ndao	52 837	24 409	77 246
Manggarai Barat	103 137	27 156	130 293
Sumba Barat Daya	28 332	8 749	37 081
Sumba Tengah	112 888	42 235	155 123
Nagekeo	64 092	19 924	84 016
Manggarai Timur	120 803	31 257	152 060
Sabu Raijua	33 075	12 162	45 237
Kupang	142 075	95 349	237 424
<b>NTT</b>	<b>2 132 381</b>	<b>798 025</b>	<b>2 930 406</b>

**Tabel 15**  
**Penduduk Berumur 15 tahun keatas Yang Termasuk Angkatan Kerja**  
**Menurut Kabupaten di Nusa Tenggara Timur Agustus 2010**

Kabupaten/Kota	Angkatan Kerja		Jumlah
	Bekerja	Pengangguran	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumba Barat	43 490	1 638	45 128
Sumba Timur	98 779	3 918	102 697
Kupang	116 880	3 842	120 722
Timor Tengah Selatan	191 438	4 394	195 832
Timor Tengah Utara	109 181	4 056	113 237
Belu	158 635	4 354	162 989
Alor	86 244	2 904	89 148
Lembata	53 548	1 097	54 645
Flores Timur	100 539	4 061	104 600
Sikka	142 726	5 632	148 358
Ende	126 710	3 334	130 044
Ngada	66 326	1 502	67 828
Manggarai	138 140	1 774	139 914
Rote Ndao	50 199	2 638	52 837
Manggarai Barat	101 465	1 672	103 137
Sumba Barat Daya	27 404	928	28 332
Sumba Tengah	110 374	2 514	112 888
Nagekeo	63 122	970	64 092
Manggarai Timur	120 238	565	120 803
Sabu Raijua	31 593	1 482	33 075
Kupang	124 198	17 877	142 075
<b>NTT</b>	<b>2 061 229</b>	<b>71 152</b>	<b>2 132 381</b>

**Tabel 16**  
**TPAK, TPT dan TKK per Kabupaten di Nusa Tenggara Timur Agustus 2010**

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>TPAK</b>	<b>TPT</b>	<b>TKK</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumba Barat	70,08	3,63	96,37
Sumba Timur	71,57	3,82	96,18
Kupang	65,15	3,18	96,82
Timor Tengah Selatan	70,99	2,24	97,76
Timor Tengah Utara	78,06	3,58	96,42
Belu	75,23	2,67	97,33
Alor	73,87	3,26	96,74
Lembata	72,96	2,01	97,99
Flores Timur	69,73	3,88	96,12
Sikka	74,37	3,80	96,20
Ende	75,02	2,56	97,44
Ngada	75,49	2,21	97,79
Manggarai	80,93	1,27	98,73
Rote Ndao	68,40	4,99	95,01
Manggarai Barat	79,16	1,62	98,38
Sumba Barat Daya	76,41	3,28	96,72
Sumba Tengah	72,77	2,23	97,77
Nagekeo	76,29	1,51	98,49
Manggarai Timur	79,44	0,47	99,53
Sabu Raijua	73,11	4,48	95,52
Kupang	59,84	12,58	87,42
NTT	72,77	3,34	96,66